

Perluah Sekolah Memiliki Lulusan SKM Sebagai Manajer Kesehatan?

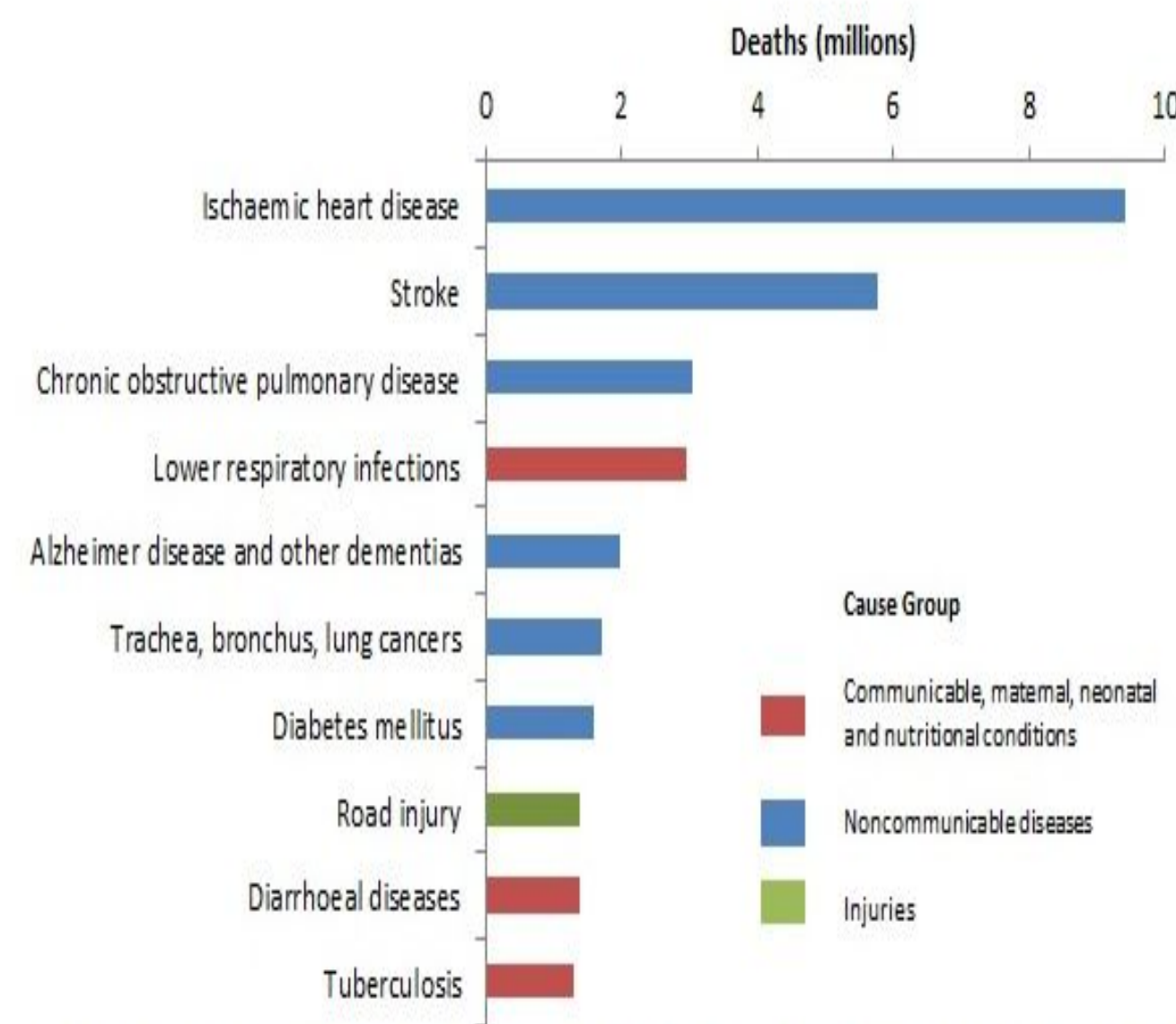
Eka Putri Rahayu¹/Riana Dian Anggraini¹
[UNIVERSITAS GADJAH MADA]

AIM / OBJECTIVE

Pendidikan menjadi komponen penting dari program untuk meningkatkan kesehatan dan mencegah penyakit. Kampanye untuk mempromosikan kesehatan ibu dan anak, mencegah penyakit menular, dan mempromosikan imunisasi dan layanan kesehatan preventif lainnya. Di negara-negara berkembang, pendidikan kesehatan yang diarahkan pada tujuan-tujuan ini merupakan alat utama dalam mempromosikan kesehatan dan pencegahan penyakit. Mempromosikan kesehatan anak-anak dan remaja melalui kebijakan di lingkungan sekolah adalah tanggung jawab yang sering dibagi oleh sektor kesehatan dan pendidikan. Sekolah adalah institusi fundamental dalam membangun kesejahteraan dan kesehatan negara, dan pendidikan telah terbukti menjadi faktor kunci dalam mempersempit perbedaan antara kaya dan miskin. Proses pengembangan karakteristik siswa sekolah adalah kursus instruksional manajemen oleh sekolah. Platform dari kata "kesehatan di sekolah", yaitu 1) siswa sehat, 2) sekolah sehat, 3) lingkungan sehat, dan 4) Komunitas sosial yang sehat. Selain mendapatkan tentang ajaran pendidikan, sekolah dapat dijadikan sebagai basis promosi kesehatan pada usia dini. Dimanakah peran kesehatan dapat berperan? Perluah memasukkan kurikulum kesehatan sekolah sebagai basis pengajaran?

Graphic/Charts

Top 10 global causes of deaths, 2016



Source: WHO, 2018

Tabel 1. Top 5 Penyakit Prevalensi Tertinggi di Indonesia

No	Jenis Penyakit	Persentase Prevalensi
1	Hipertensi	25,8
2	Penyakit Sendi	24,7
3	Hepatitis B	21,8
4	Kurang Gizi	19,6
5	Stroke	12,1

Source: Riskesdas, 2013

RESULTS

Sekolah yang mempromosikan kesehatan menunjukkan potensi besar dalam memungkinkan tingkat literasi kesehatan yang tinggi untuk dicapai. Konsep sekolah mempromosikan kesehatan muncul secara bersamaan di Eropa dan Amerika Utara pada pertengahan 1980-an, di mana permulaannya dapat ditelusuri ke *Ottawa Charter for Health Promotion*.

Kenapa harus sarjana SKM?

Bagi siswa untuk mencapai literasi kesehatan kritis membutuhkan guru untuk menyadari masalah kesehatan utama, kompeten dalam mengembangkan keterampilan advokasi dan perubahan sosial, dan menyadari agensi dan organisasi kunci di masyarakat yang menyediakan kontekstualisasi masalah bagi siswa. Sebagian besar guru hanya terlibat dalam mendidik siswa mereka di kelas. Pengakuan lebih dari kegiatan di luar kelas dalam kesehatan akan memungkinkan siswa dan guru untuk memanfaatkan peluang literasi kesehatan kritis dalam masyarakat lokal.

Seorang koordinator kesehatan sekolah, dalam hal ini manajer kesehatan, juga bisa menjadi sumber yang berharga karena dia dapat memikul tanggung jawab dalam hal pembentukan karakter sejak dini dalam hal gaya hidup sehat.

St Leger dan Nutbeam telah mengusulkan bahwa sekolah yang mempromosikan kesehatan berkontribusi terhadap empat hasil utama yang berkaitan dengan sekolah:

1. Keterampilan belajar seumur hidup;
2. Kompetensi dan perilaku;
3. Pengetahuan dan keterampilan kognitif tertentu;
4. Atribut diri

RECOMMENDATIONS

Upaya untuk mendukung promosi kesehatan sekolah dapat ditingkatkan melalui peningkatan pemangku kepentingan. Keterlibatan pemangku kepentingan tampaknya menjadi penting di seluruh proses kebijakan, mulai dari identifikasi kebutuhan akan kebijakan, hingga menganalisis opsi dan mengembangkan kebijakan, hingga adopsi kebijakan, implementasi dan evaluasi dan dukungan. **Disinilah pentingnya ada sarjana lulusan Kesehatan, khususnya sarjana SKM sebagai manajer kesehatan.** Sehingga, status kesehatan siswa terpantau dan promosi kesehatan sekolah dapat berjalan dengan baik. Pendidikan dan kesehatan dapat berkolaborasi untuk mencapai hasil kesehatan masyarakat dan tingkat keterampilan dan pengetahuan yang tinggi pada siswa

BIBLIOGRAPHY

- [1] Nutbeam D. Health literacy as a public health goal: a challenge for contemporary health education and communication strategies into the 21st century. *Health Promot Int.* 2000;15: 259–267.
- [2] St Leger L. *Schools, health literacy and public health: possibilities and challenges.* *Health Promot Int.* 2001;16: 197–205.
- [3] Pan Canadian Joint Consortium for School Health. *Stakeholder Engagement for Improved School Policy: Development and Implementation.* *Canadian Journal of Public Health / Revue Canadienne De Sante'e Publique.* 2010;101: S20–S23.
- [4] Dudley DA, Cotton WG, Peralta LR. *Teaching approaches and strategies that promote healthy eating in primary school children: a systematic review and meta-analysis.* *Int J Behav Nutr Phys Act.* 2015;12: 28.
- [5] Erawan P. *Healthy Schools Promotion: An Experience in Thailand.* *Procedia - Social and Behavioral Sciences.* 2015;186: 513–521.